



MODUL 6

Pendidikan dan Pelatihan Teknis Percepatan Penurunan *Stunting* Melalui Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif di Satuan PAUD

Topik:

Rencana Implementasi Program Percepatan Penurunan *Stunting*
di Satuan PAUD



MODUL 5

Diklat Teknis Percepatan Penurunan *Stunting* Melalui Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif di Satuan PAUD

Topik:

Rencana Implementasi Program Percepatan Penurunan *Stunting* di Satuan PAUD

Pengarah: Santi Ambarrukmi

Penanggung Jawab: Komarudin

Penyusun: Tsabit Azinar Ahmad

Penyunting:

Anik Budi Utami

Sri Lestari Yuniarti

Agung Nugroho Marey

Penelaah:

Ali Nugraha

Nor Ilman Saputra

Yuni Zahraini

Rivani Noor

Maria Melita Raharjo

Widya Ayu Puspita

Nurman Siagian

Ine Rahaju

Rini Mintarsih

Perwajahan dan Tata Letak

Karya Dari Hati

Copyright © 2023

Direktorat Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat

Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau keseluruhan isi modul ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

KATA PENGANTAR

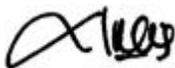
Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya, Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Direktorat Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat dapat menyusun Modul Diklat Teknis Percepatan Penurunan *Stunting* (PPS) melalui Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI) di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Salah satu pilar Strategi Nasional Percepatan Penurunan *Stunting* dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 yang menjadi amanah bagi Kemendikbudristek adalah melakukan penguatan kapasitas institusi dalam komunikasi perubahan perilaku untuk penurunan *stunting*. Satuan-satuan PAUD yang telah mengintegrasikan layanan PAUD HI dalam program-programnya dipandang sebagai salah satu aspek dalam pilar strategi nasional tersebut. Artinya, mengoptimalkan integrasi layanan PAUD HI ke dalam satuan-satuan PAUD, dipercaya akan berkontribusi terhadap percepatan penurunan *stunting*.

Untuk mendukung peran aktif satuan-satuan PAUD dalam upaya percepatan penurunan *stunting*, perlu adanya pembekalan dan penguatan pengetahuan serta kecakapan para pendidik dan pengelola satuan PAUD dalam integrasi PPS melalui PAUD HI. Penguatan ini penting untuk membantu pendidik dan pengelola satuan PAUD memainkan peran mereka secara efektif dalam upaya penurunan *stunting*. Direktorat Guru PAUD dan Dikmas menginisiasi Diklat Teknis Percepatan Penurunan *Stunting* melalui Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI).

Kami berharap modul-modul ini dapat diimplementasikan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam menyusun modul-modul ini, kami ucapkan terima kasih. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan kelancaran dan kemudahan bagi kita semua. Aamiin.

Jakarta, September 2023
Direktur Guru PAUD dan Dikmas



Dr. Santi Ambarrukmi, M.Ed
NIP. 196508101989022001

DAFTAR ISI



KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
SEKILAS MODUL	1
JADWAL KEGIATAN	5
RANGKUMAN KEGIATAN	6
GAMBARAN DETAIL SESI	8
1. Pembukaan	8
2. Mulai Dari Diri	9
3. Eksplorasi Konsep	11
4. Ruang Kolaborasi	13
5. Demonstrasi Kontekstual	14
6. Elaborasi Pemahaman	16
7. Koneksi Antarmateri	17
8. Aksi Nyata	18
LAMPIRAN	20
Bahan Tayang	21
Soal - Soal	38
Lembar Kerja	42
Diari Pembelajaran	46

SEKILAS MODUL



A Topik Pembelajaran

Rencana implementasi percepatan penurunan *stunting*

B Tujuan Pembelajaran

Peserta memiliki kecakapan dalam memecahkan masalah dalam implementasi PPS dan mengembangkan rencana implementasi PPS oleh GTK dan satuan PAUD

C Pemahaman Bermakna

Peserta mampu

1. Merancang strategi pemecahan masalah dalam implementasi PPS oleh GTK dan satuan PAUD melalui PAUD HI
2. Merumuskan langkah-langkah perencanaan percepatan penurunan *stunting* melalui PAUD HI oleh GTK dan satuan PAUD
3. Merumuskan indikator keberhasilan program percepatan penurunan *stunting* melalui PAUD HI oleh GTK dan satuan PAUD
4. Menghasilkan rencana implementasi percepatan penurunan *stunting* melalui PAUD HI

D Pertanyaan Utama

1. Bagaimana satuan PAUD dapat melaksanakan peran dan fungsinya dalam menerapkan program Percepatan Penurunan *Stunting* melalui PAUD HI?
2. Bagaimanakah perencanaan implementasi Percepatan Penurunan *Stunting* di satuan PAUD melalui layanan PAUD HI?

E Pertanyaan Pemantik

1. **Mulai dari diri**
 - a. Bagaimana satuan PAUD dapat melaksanakan peran dan fungsinya dalam menerapkan program Percepatan Penurunan *Stunting* melalui PAUD HI?
 - b. Bagaimana selama ini Anda membuat perencanaan program [bukan perencanaan pembelajaran] satuan untuk percepatan penurunan *stunting*?



2. Eksplorasi Konsep

- a. Mengapa analisis masalah perlu dilakukan sebelum Menyusun perencanaan percepatan penurunan *stunting* melalui PAUD HI di di satuan PAUD?
- b. Mengapa rencana implementasi PAUD HI perlu disusun?
- c. Bagaimanakah langkah penyusunan rencana implementasi peran dan fungsi satuan PAUD dalam percepatan penurunan *stunting* melalui PAUD HI dengan pendekatan SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Realistic, Timely*) dalam penyusunan rencana?

3. Ruang Kolaborasi

Bagaimana peserta secara berkelompok menganalisis praktik baik program percepatan penurunan *stunting* di satuan PAUD?

4. Demonstrasi Kontekstual

Bagaimana peserta secara berkelompok Menyusun rencana implementasi program percepatan penurunan *stunting* melalui PAUD HI di satuan PAUD selama satu semester?

5. Elaborasi Pemahaman

- a. Apa saja aspek yang sudah dan belum dipahami oleh peserta tentang pengembangan rencana implementasi percepatan penurunan *stunting* melalui PAUD HI di satuan PAUD?
- b. Bagaimana agar peran dan fungsi satuan PAUD dalam percepatan penurunan *stunting* melalui PAUD HI dapat berjalan efektif?

6. Koneksi Antar Materi

- a. Apa langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk menyusun rencana implementasi percepatan penurunan *stunting* melalui PAUD HI oleh satuan PAUD?
- b. Bagaimana perencanaan yang baik, dengan pendekatan SMART dapat mendukung satuan PAUD menerapkan program percepatan penurunan *stunting* melalui PAUD HI?

7. Aksi Nyata (Rencana)

Bagaimana peserta menggunakan pendekatan SMART dalam menyusun rencana implementasi percepatan penurunan *stunting* melalui PAUD HI oleh satuan PAUD??



F

Alur Pembelajaran

1. **Mulai dari diri**
Refleksi awal mengenai materi yang akan dibahas, menyangkut sejauh mana pengetahuan awal yang dimiliki oleh peserta terhadap materi yang akan dipelajari.
2. **Eksplorasi Konsep**
Mempelajari dan memperdalam konten yang berhubungan dengan materi untuk menguatkan konsep dari materi yang akan dipelajari.
3. **Ruang Kolaborasi**
Berkolaborasi dengan peserta lain secara berkelompok untuk mendiskusikan kasus/permasalahan tertentu.
4. **Demonstrasi Kontekstual**
Simulasi keterampilan, unjuk kerja, atau pemecahan masalah atas kasus yang ditemui
5. **Elaborasi Pemahaman**
Diskusi dengan narasumber, mengajukan pertanyaan dari materi yang belum dipahami. Pada kegiatan ini sekaligus dilakukan refleksi mengenai materi yang telah dipelajari dan didiskusikan secara kelompok
6. **Koneksi Antar Materi**
Menyusun kesimpulan dari keseluruhan materi yang dipelajari dan keterkaitan antara materi yang dipelajari dengan materi sebelumnya.
7. **Aksi Nyata (Rencana)**
Menyusun rencana untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh di satuan pendidikan/lingkungan kerja masing-masing.

G

Produk yang Dihasilkan

1. Tugas kelompok dalam ruang kolaborasi mengidentifikasi praktik baik percepatan penurunan *stunting* Melalui PAUD HI di satuan PAUD dan rancangan rencana implementasi PPS dengan intervensi sensitif.
2. Tugas individu menyusun dokumen rencana implementasi percepatan penurunan *stunting* melalui PAUD HI oleh satuan PAUD dengan menggunakan pendekatan SMART



H Total Waktu Pelatihan

4 JP (@45 menit) = 180 menit

I Keterangan Tambahan

1. Tergantung jumlah peserta per kelas, peserta dapat dibagi ke dalam kelompok kecil dengan anggota 5 - 10 orang.
2. Di akhir sesi ruang kolaborasi dan elaborasi pemahaman, peserta mempresentasikan analisis kasus dan rancangan rencana implementasi percepatan penurunan *stunting* melalui PAUD HI oleh satuan PAUD
3. Di akhir sesi peserta secara individual mempresentasikan dalam kelompok kecil rencana implementasi percepatan penurunan *stunting* melalui PAUD HI oleh satuan PAUD untuk jangka waktu satu semester

J Peran Terlibat

1. Narasumber
2. Fasilitator pendamping (jika ada)
3. Peserta

JADWAL KEGIATAN



No	Aktivitas	Durasi
1	Pembukaan	5 menit
2	Mulai Dari Diri	15 menit
3	Eksplorasi Konsep	30 menit
4	Ruang Kolaborasi	30 menit
5	Demonstrasi Kontekstual	40 menit
6	Elaborasi Pemahaman	10 menit
7	Koneksi Antarmateri	10 menit
8	Aksi Nyata (Rencana)	40 menit
	Total	180 menit



RANGKUMAN KEGIATAN



No	Tahapan	Aktivitas	Durasi	Perlengkapan
1	Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Perkenalan narasumber2. Penyampaian tujuan	5 menit	<i>Bahan tayang</i>
2	Mulai dari diri	<p>Curah gagasan gambaran peserta tentang;</p> <ol style="list-style-type: none">1. Satuan PAUD dapat melaksanakan peran dan fungsinya dalam menerapkan program Percepatan Penurunan <i>Stunting</i> melalui PAUD HI2. Peran peserta dalam membuat perencanaan program [bukan perencanaan pembelajaran] di satuan PAUD dalam program percepatan penurunan <i>stunting</i>?	15 menit	<ol style="list-style-type: none">1. Bahan tayang2. Video
3	Eksplorasi Konsep	<p>Mempelajari</p> <ol style="list-style-type: none">1. Analisis Masalah dan Strategi Pemecahan Masalah2. Pendekatan SMART dalam pengembangan indikator keberhasilan3. Pengembangan rencana implementasi PPS di satuan PAUD	30 menit	Bahan tayang
4	Ruang Kolaborasi	<p>Kerja kelompok untuk studi kasus dengan mengidentifikasi apa saja keunggulan, kelemahan, serta masukan yang bisa kelompok Anda berikan agar program PPS di satuan PAUD bisa berjalan lebih optimal</p>	30 menit	<ol style="list-style-type: none">1. Lembar kerja2. Video



No	Tahapan	Aktivitas	Durasi	Perlengkapan
5	Demonstrasi Kontekstual	<ol style="list-style-type: none"> Kerja kelompok penyusunan rencana implementasi Percepatan Penurunan <i>Stunting</i> di satuan PAUD dalam intervensi sensitif Dengan menggunakan pendekatan SMART Presentasi hasil kerja kelompok 	40 menit	Lembar kerja
6	Elaborasi Pemahaman	Tanya jawab penguatan tentang penggunaan pendekatan SMART dalam perencanaan	10 menit	Bahan tayang
7	Koneksi Antarmateri	Membuat simpulan dalam bentuk grafik (BULKONAH, bulatan, kotak, panah) atau peta masalah (<i>mindmap</i>) yang menggambarkan peran satuan PAUD dalam percepatan penurunan <i>stunting</i> serta program-program apa yang dapat diimplementasikan	10 menit	Lembar kerja
8	Aksi Nyata (Rencana)	<ol style="list-style-type: none"> Kerja mandiri paralel , berdasarkan pendekatan SMART Menyusun rencana implementasi percepatan penurunan <i>stunting</i> melalui PAUD HI oleh di satuan PAUD 	40 menit	Lembar kerja

GAMBARAN DETAIL SESI



1

Pembukaan



5 Menit

Tujuan Sesi	Perlengkapan yang Dibutuhkan
Memperkenalkan Narasumber, tujuan pembelajaran, dan alur pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">LaptopBahan tayangLCD

A. Persiapan

Laptop dapat terhubung dengan LCD dan materi-materi dalam salindia sebagai bahan tayang dapat ditampilkan

B. Pelaksanaan

1. Perkenalan dan pembukaan
Narasumber memperkenalkan diri dilanjutkan dengan ice breaking singkat
2. Menyampaikan tujuan sesi dan alur belajar (salindia 3-4)
Peserta mencermati tujuan sesi dan alur belajar yang ditayangkan oleh Narasumber (salindia 3-4)





2 Mulai Dari Diri

 15 Menit

Tujuan Sesi	Perlengkapan yang Dibutuhkan
<p>Curah gagasan gambaran peserta tentang;</p> <ol style="list-style-type: none">1. Satuan PAUD dapat melaksanakan peran dan fungsinya dalam menerapkan program Percepatan Penurunan <i>Stunting</i> melalui PAUD HI2. Peran peserta dalam membuat perencanaan program [bukan perencanaan pembelajaran] di satuan PAUD dalam program percepatan penurunan <i>stunting</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Laptop2. Bahan tayang3. LCD4. Kertas samson5. Spidol6. <i>Sticky note</i>

A. Persiapan

1. Kertas samson yang telah ditempelkan pada titik yang dapat dilihat oleh seluruh peserta
2. Laptop dapat terhubung dengan LCD dan materi-materi dalam salindia sebagai bahan tayang dapat ditampilkan

B. Pertanyaan Pemantik

3. Bagaimana satuan PAUD dapat melaksanakan peran dan fungsinya dalam menerapkan program Percepatan Penurunan *Stunting* melalui PAUD HI?
4. Bagaimana selama ini Anda membuat perencanaan program [bukan perencanaan pembelajaran] satuan untuk percepatan penurunan *stunting*?



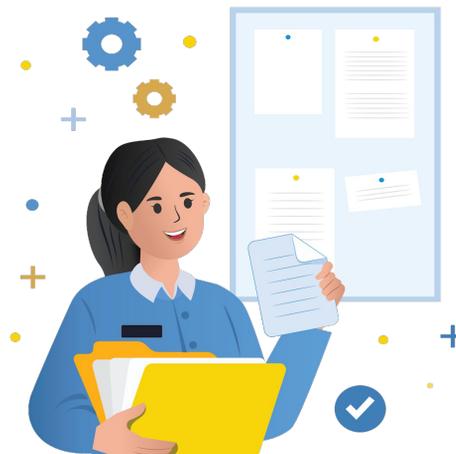
C. Pelaksanaan

Mengajukan pertanyaan (salindia 6)

1. Peserta mencermati video tentang PPS di satuan PAUD dalam tautan berikut: https://youtu.be/O_Z6hxFX4CM
2. Peserta diminta untuk menjawab pertanyaan
 - Apa peran satuan PAUD Anda dalam mendukung percepatan penurunan *stunting* selama ini?
 - Apakah program yang ada dalam video sudah cukup memadai untuk program PPS?
 - Bagaimana selama ini Anda membuat perencanaan program [bukan perencanaan pembelajaran] satuan untuk percepatan penurunan *stunting*?

Curah Gagasan

1. Peserta diberi kesempatan untuk menjawab secara langsung atau menuliskannya dalam sticky note
2. Narasumber mencatat pokok-pokok jawaban peserta di kertas samson jika peserta menjawab pertanyaan secara langsung.
3. Peserta menempelkan jawaban pada lokasi yang telah disediakan.
4. Peserta diminta untuk mencermati jawaban-jawaban dari peserta lain, sehingga memahami bahwa percepatan penurunan *stunting* menjadi bagian dari tugas GTK dan satuan PAUD.





3 Eksplorasi Konsep

 15 Menit

Tujuan Sesi	Perlengkapan yang Dibutuhkan
<p>Peserta memahami konsep-konsep mengenai</p> <ol style="list-style-type: none">1. Analisis Masalah dan Strategi Pemecahan Masalah Pendekatan SMART dalam pengembangan indikator keberhasilan2. Pengembangan rencana implementasi PPS di satuan PAUD	<ol style="list-style-type: none">1. Laptop2. Bahan tayang3. LCD4. Alat tulis5. Diari pembelajaran

A. Persiapan

Laptop dapat terhubung dengan LCD dan materi-materi dalam salindia sebagai bahan tayang dapat ditampilkan.

B. Pertanyaan Pemantik

1. Mengapa analisis masalah perlu dilakukan sebelum Menyusun perencanaan percepatan penurunan *stunting* melalui PAUD HI di di satuan PAUD?
2. Mengapa rencana implementasi PAUD HI perlu disusun?
3. Bagaimanakah langkah penyusunan rencana implementasi peran dan fungsi satuan PAUD sebagai titik hubung layanan PAUD HI dengan strategi pendekatan SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Realistic, Timely*) dalam penyusunan rencana?





C. Pelaksanaan (salindia 10-14)

Lingkup materi

Peserta mencermati lingkup materi pada salindia 9

Paparan 1 – Analisis dan Pemecahan Masalah

1. Peserta mencermati paparan mengapa masalah bisa muncul (salindia 10)
2. Peserta mencermati paparan tentang bagaimana pemetaan masalah dan strategi pemecahan masalah (salindia 11-12)
3. Peserta mencatat pengalaman atau wawasan baru yang diperoleh di dalam diari pembelajaran

Belajar dari praktik baik (salindia 14)

1. Peserta melihat Kembali video youtube https://youtu.be/O_Z6hxFX4CM
2. Peserta mengidentifikasi pihak-pihak yang menjadi pendukung peran dan fungsi satuan PAUD dalam implementasi percepatan penurunan *stunting* melalui PAUD HI berdasarkan video yang disajikan
3. Peserta mengidentifikasi tindakan yang diperlukan untuk mendapatkan dukungan dalam mengimplementasikan PPS di satuan PAUD.
4. Narasumber menuliskan jawaban-jawaban peserta dalam kertas samson dan memberikan tanggapan serta penguatan yang relevan

Paparan 2

Langkah-langkah penyusunan rencana implementasi peran dan fungsi satuan PAUD sebagai titik hubung layanan PAUD HI dengan strategi pendekatan SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Realistic, Timely*) dalam penyusunan rencana.

1. Peserta mencermati arti penting dari perencanaan (salindia 15-16)
2. Peserta mencermati paparan tentang penyusunan rencana dengan pendekatan SMART (salindia 17-18)
3. Peserta mencatat pengalaman atau wawasan baru yang diperoleh di dalam diari pembelajaran
4. Sebelum melanjutkan ke sesi berikutnya, peserta terpilih diminta mencontohkan rencana untuk tiap-tiap elemen pendekatan SMART.



4 Ruang Kolaborasi

 30 Menit

Tujuan Sesi	Perlengkapan yang Dibutuhkan
Kerja kelompok untuk studi kasus dengan mengidentifikasi apa saja keunggulan, kelemahan, serta masukan yang bisa kelompok Anda berikan agar program PPS di satuan PAUD bisa berjalan lebih optimal.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laptop 2. LCD 3. Bahan tayang 4. Kertas samson 5. <i>Sticky note</i>

A. Persiapan

1. Laptop dapat terhubung dengan LCD dan materi-materi dalam salindia sebagai bahan tayang dapat ditampilkan
2. Lembar Kerja 7.1

B. Pertanyaan Pemantik

Bagaimana peserta secara berkelompok menganalisis praktik baik program percepatan penurunan *stunting* di satuan PAUD?

C. Pelaksanaan

Studi Kasus (salindia 20)

1. Narasumber membagi kelas menjadi kelompok yang beranggotakan 5-6 orang
2. Peserta menganalisis praktik baik percepatan penurunan *stunting* dari video <https://youtu.be/sx1n8W5EVuY>
3. Peserta mengidentifikasi apa saja keunggulan, kelemahan, serta masukan yang bisa kelompok Anda berikan agar program PPS di satuan PAUD bisa berjalan lebih optimal. Kerjakan dengan format Lembar Kerja 6.1

Belanja ide

1. Hasil diskusi ditempelkan pada dinding dan kelompok lain berkeliling untuk belanja ide dari tugas yang dikerjakan oleh
2. Peserta mencatat hal baru yang ditemukan dari hasil kerja kelompok lain.



5 Demonstrasi Kontekstual

 40 Menit

Tujuan Sesi	Perlengkapan yang Dibutuhkan
Secara berkelompok peserta menyusun dan mempresentasikan rencana implementasi Percepatan Penurunan <i>Stunting</i> di satuan PAUD dalam intervensi sensitif dengan menggunakan pendekatan SMART	<ol style="list-style-type: none">1. Laptop2. LCD3. Bahan tayang4. Lembar kerja5. Kertas samson6. Spidol

A. Persiapan

1. Laptop dapat terhubung dengan LCD dan materi-materi dalam salindia sebagai bahan tayang dapat ditampilkan
2. Lembar Kerja demonstrasi kontekstual

B. Pertanyaan Pemantik

Bagaimana peserta secara berkelompok Menyusun rencana implementasi program percepatan penurunan *stunting* melalui PAUD HI di satuan PAUD selama satu semester?





C. Pelaksanaan

KERJA kelompok (salindia 20-21)

1. Peserta dalam kelompok yang sama, kembangkan 3 intervensi sensitif yang dapat dilakukan oleh satuan PAUD.
2. Peserta Menyusun rencana implementasi Percepatan Penurunan *Stunting* di satuan PAUD dalam intervensi sensitif. Susun kriteria keberhasilan dan strategi pemantauannya dengan pendekatan SMART seperti pada Lembar Kerja 6.2.
3. Peserta berkeliling ke kelompok lain, untuk berbagi dan menggali informasi bagaimana penggunaan pendekatan SMART implementasi PPS di satuan PAUD beserta kriteria keberhasilan dan strategi pemantauannya.

Presentasi

1. Setiap kelompok memamerkan hasil kerja kelompok dalam bentuk poster
2. Setiap kelompok poster kepada kelompok lain
3. Kelompok lain menanggapi presentasi hasil diskusi kelompok sebelumnya.





6 **Elaborasi Pemahaman**

 **10 Menit**

Tujuan Sesi	Perlengkapan yang Dibutuhkan
Menguatkan pemahaman peserta tentang pendekatan SMART dalam penyusunan rencana implementasi percepatan penurunan <i>stunting</i> melalui PAUD HI di satuan PAUD	1. Laptop 2. LCD 3. Bahan tayang 4. Alat tulis

A. Persiapan

Laptop dapat terhubung dengan LCD dan materi-materi dalam salindia sebagai bahan tayang dapat ditampilkan

B. Pertanyaan Pemantik

1. Apa saja aspek yang sudah dan belum dipahami oleh peserta tentang pengembangan rencana implementasi percepatan penurunan *stunting* melalui PAUD HI di satuan PAUD?
2. Bagaimana agar peran dan fungsi satuan PAUD dalam percepatan penurunan *stunting* melalui PAUD HI dapat berjalan efektif?

C. Pelaksanaan

Refleksi Diri 1 (salindia 26)

1. Peserta diminta menyebutkan kembali elemen SMART dalam perencanaan
2. Peserta diminta menyebutkan contoh rencana implementasi yang bukan berasal dari kelompoknya

Tanya Jawab 2

1. Narasumber menanyakan kepada peserta: apa elemen SMART yang sudah atau belum dipahami?
2. Perwakilan peserta menanggapi secara langsung pertanyaan dari narasumber.
3. Narasumber meminta peserta/anggota kelompok menanggapi, menguatkan tanggapan jika benar dan/atau mengoreksi/menambahkan jika tidak/kurang lengkap.



7 Koneksi Antarmateri

 10 Menit

Tujuan Sesi	Perlengkapan yang Dibutuhkan
Menguatkan pemahaman peserta tentang langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk menyusun rencana implementasi percepatan penurunan <i>stunting</i> melalui PAUD HI di satuan PAUD	<ol style="list-style-type: none">1. Laptop2. LCD3. Bahan tayang4. Alat tulis

A. Persiapan

1. Laptop dapat terhubung dengan LCD dan materi-materi dalam salindia sebagai bahan tayang dapat ditampilkan
2. Lembar Kerja 7.3

B. Pertanyaan Pemantik

3. Apa langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk menyusun rencana implementasi percepatan penurunan *stunting* melalui PAUD HI di satuan PAUD?
4. Bagaimana perencanaan yang baik, dengan pendekatan SMART dapat mendukung satuan PAUD menerapkan program percepatan penurunan *stunting* melalui PAUD HI?

C. Pelaksanaan (salindia 27)

5. Peserta mencermati kembali langkah-langkah penyusunan rencana implementasi percepatan penurunan *stunting* melalui PAUD HI di PAUD.
6. Narasumber menanyakan kepada peserta: apakah terdapat langkah yang perlu mendapatkan penjelasan ulang
7. Peserta secara individu mengerjakan lembar kerja 6.3 yang tersedia untuk mengingat penggunaan SMART dalam rencana implementasi



8 Aksi Nyata (Rencana)

 40 Menit

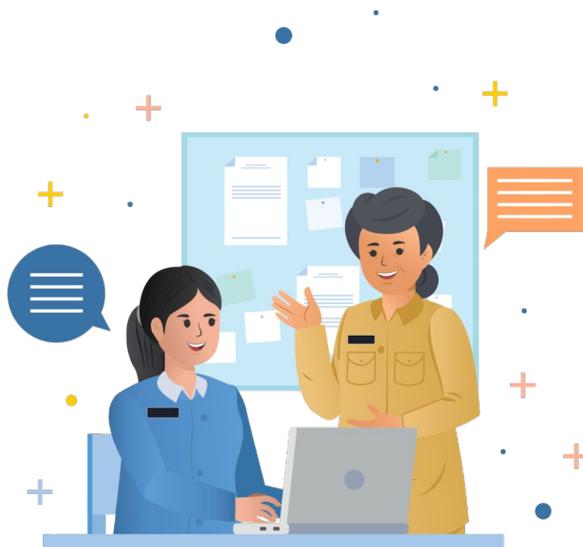
Tujuan Sesi	Perlengkapan yang Dibutuhkan
Kerja mandiri paralel, berdasarkan pendekatan SMART, Menyusun rencana implementasi percepatan penurunan <i>stunting</i> melalui PAUD HI oleh di satuan PAUD	1. Laptop 2. LCD 3. Bahan tayang 4. Alat tulis 5. Spidol 6. Kertas samson

A. Persiapan

1. Laptop dapat terhubung dengan LCD dan materi-materi dalam salindia sebagai bahan tayang dapat ditampilkan
2. Lembar kerja rencana implementasi

B. Pertanyaan Pemantik

Bagaimana peserta menggunakan pendekatan SMART dalam menyusun rencana implementasi percepatan penurunan *stunting* melalui PAUD HI di satuan PAUD?





C. Pelaksanaan

Subkegiatan 1 (salindia 31)

1. Narasumber memberikan instruksi kerja kepada peserta untuk membuat rencana implementasi percepatan penurunan *stunting* melalui PAUD HI di satuan PAUD untuk periode satu semester secara mandiri.
2. Peserta secara mandiri membuat rencana implementasi yang memuat aspek layanan yang dipilih dan tiap aspek terdiri atas
 - Meliputi intervensi sensitif yang sejalan dengan kegiatan di satuan PAUD
 - Tujuan spesifik sesuai aspek yang akan dilaksanakan
 - Mitra penyedia layanan
 - Tindakan akan yang diambil satuan
 - Kriteria keberhasilan
 - Jadwal kegiatan
3. Peserta menuangkan rencana implementasi dalam Lembar Kerja 6.4 yang telah disediakan

Penutupan

Narasumber menutup kegiatan dan menyampaikan rencana tindak lanjut.



LAMPIRAN

1. **Bahan Tayang dalam Bentuk salindia**
2. **Soal**
3. **Lembar Kerja Peserta**
4. **Diari Pembelajaran**



BAHAN TAYANG



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Direktorat Guru PAUD dan Dikmas
2023

Modul 6

Rencana Implementasi Percepatan Penurunan *Stunting* di Satuan PAUD



Perkenalan & *Ice Breaking*

Perkenalan

- Perkenalan Narasumber

Ice Breaking

- Narasumber mengajak peserta berkelompok membuat atau mengulang yel-yel yang telah peserta ketahui
- Narasumber memandu “adu” yel-yel antar kelompok peserta



Tujuan Modul

- ▶ Peserta memiliki kecakapan dalam memecahkan masalah dalam implementasi PPS dan mengembangkan rencana implementasi PPS oleh GTK dan satuan PAUD
- Merancang strategi pemecahan masalah dalam implementasi PPS oleh GTK dan satuan PAUD.
 - Merumuskan langkah-langkah perencanaan percepatan penurunan *stunting* oleh GTK dan satuan PAUD.
 - Merumuskan indikator keberhasilan program percepatan penurunan *stunting* oleh GTK dan satuan PAUD
 - Menghasilkan rencana implementasi percepatan penurunan *stunting* oleh GTK dan satuan PAUD

03

Alur Kegiatan

- 1 Mulai dari diri (15 menit).** Curah gagasan dan pengalaman; (1) gambaran peserta tentang peran satuan PAUD peserta dalam percepatan penurunan *stunting*; dan, (2) penyusunan perencanaan program [bukan perencanaan pembelajaran] di satuan PAUD tempat mereka bekerja
- 2 Eksplorasi Konsep (30 menit).** Mempelajari konsep-konsep mengenai pemecahan masalah, penyusunan indikator keberhasilan, dan penyusunan rencana implementasi
- 3 Ruang Kolaborasi (30 menit).** Secara berpasangan peserta mengidentifikasi rencana implementasi peran dan fungsi satuan PAUD dalam percepatan penurunan *stunting* dengan pendekatan SMART
- 4 Demonstrasi Kontekstual (40 menit).** Kerja kelompok menyusun rencana implementasi peran dan fungsi satuan PAUD dalam program percepatan penurunan *stunting* untuk periode satu semester dengan pendekatan SMART.
- 5 Elaborasi Pemahaman (10 menit).** Menguatkan pemahaman peserta tentang pendekatan SMART dalam penyusunan rencana implementasi peran dan fungsi satuan PAUD dalam percepatan penurunan *stunting*.
- 6 Koneksi Antarmateri (10 menit).** Menguatkan pemahaman peserta tentang langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk menyusun rencana implementasi peran dan fungsi satuan PAUD dalam program percepatan penurunan *stunting*
- 7 Aksi Nyata (Rencana) (40 menit).** Menggunakan pendekatan SMART peserta, bekerja paralel (mandiri tetapi dapat saling membantu) menyusun rencana implementasi peran dan fungsi satuan PAUD dalam percepatan penurunan *stunting* untuk periode satu semester.

04

Mulai Dari Diri



05

Percepatan Penurunan *Stunting* di Satuan Saya



Lihat video tentang PPS di satuan PAUD dalam tautan berikut. Lalu bandingkan program dalam video dengan program di satuan Anda

Atau tulis ini di browser anda

https://youtu.be/O_Z6hxFX4CM



06

Pertanyaan Pemantik

- ▶ Apa peran satuan PAUD Anda dalam mendukung percepatan penurunan *stunting* selama ini?
- ▶ Apakah program yang ada dalam video sudah cukup memadai untuk program PPS melalui PAUD-HI?
- ▶ Bagaimana selama ini Anda membuat perencanaan program [bukan perencanaan pembelajaran] satuan untuk percepatan penurunan *stunting*?



Eksplorasi Konsep

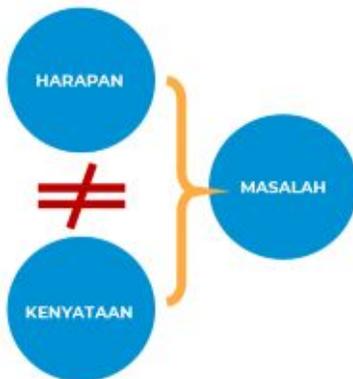


Cakupan Materi

- Analisis Masalah & Strategi Pemecahan Masalah
- Model SMART dalam pengembangan indikator keberhasilan
- Pengembangan rencana implementasi PPS di satuan PAUD



Pemetaan Masalah



Masalah bisa muncul karena terjadi **KETIDAKSESUAIAN** antara **HARAPAN** dan **KENYATAAN**.

Harapan adalah kondisi yang diidealkan dalam layanan PAUDHI, sementara kenyataan adalah kondisi nyata dan hambatan yang ditemui di lapangan.

Untuk bisa mengetahui masalah, kita harus mengetahui setidaknya dua hal :

- 1 Pertama, kita harus mengetahui berbagai kriteria mengenai kondisi ideal yang diharapkan dalam layanan PAUDHI.
- 2 Kedua, kita harus memiliki data tentang berbagai kondisi nyata dan hambatan tentang layanan PAUDHI.

10

Pemetaan Masalah

Pendekatan 5W 1H

Apa	Siapa	Kapan	Dimana	Mengapa	Bagaimana
Apa masalahnya?	Siapa yang terlibat?	Kapan masalah ini dimulai?	Di mana masalah ini terjadi?	Mengapa masalah ini penting?	Bagaimana peluang pemecahan masalahnya?
Apa yang ingin kita ketahui?	Siapa saja yang terdampak?	Kapan orang ingin melihat penyelesaiannya?	Di mana ada situasi-situasi yang sama?	Mengapa masalah ini terjadi?	Bagaimana solusi terdahulu yang pernah dilakukan?
Apa saja data yang perlu dikumpulkan?	Siapa yang berpotensi untuk menyelesaikannya?	Kapan penyelesaian akan dimulai?	Di mana hal serupa sudah terpecahkan sebelumnya?	Mengapa masalah ini belum terselesaikan?	Bagaimana solusi memecahkan masalah ini?

Sumber: diolah dari Lewrick, dkk, 2021: 69

11

Strategi Pemetaan Masalah



- Tentukan masalah apa yang perlu Anda selesaikan. Pastikan Anda memahami masalah tersebut secara jelas dan terperinci.

- Gali data dari berbagai sumber & Identifikasi faktor-faktor yang menyebabkan masalah dan cari tahu akar penyebabnya.
- Pertimbangkan faktor ekonomi, sosial-budaya, politik-ideologi, hukum

- Cari beragam solusi yang pernah ada sebelumnya
- Buat beberapa alternatif solusi, dan pertimbangkan solusi mana yang paling efektif.

12

Strategi Pemetaan Masalah



- Identifikasi pihak-pihak yang dapat membantu penyelesaian masalah. Susun Rencana
- Rumuskan Langkah-Langkah pemecahan masalah.



- Lakukan rencana Anda dengan hati-hati dan perhatikan perubahan yang terjadi.
- Kolaborasi dengan berbagai pihak untuk membantu menerapkan solusi.



- Identifikasi apa yang berhasil dan apa yang tidak berhasil. Gunakan pengalaman ini untuk memperbaiki kemampuan problem solving Anda di masa depan

13

Praktik Baik

- ▶ Lihat video tentang PPS di satuan PAUD dalam tautan berikut:
https://youtu.be/O_Z6hxFX4CM
- ▶ Identifikasi siapa pihak-pihak yang berperan dalam PPS, bagaimana satuan PAUD mengidentifikasi Tindakan untuk mendapat dukungan dari pihak tersebut?
- ▶ Apa hal yang Anda sarankan dari video ini agar kemitraan antarpihak bisa terjalin dengan baik?



14

Perencanaan

- ▶ Keberhasilan Percepatan Penurunan *Stunting* (PPS) melibatkan banyak pihak
- ▶ Agar keterlibatan para pihak dapat efektif diperlukan perencanaan yang baik
- ▶ Agar satuan PAUD dapat berperan dalam PPS memerlukan proses
- ▶ Proses menuju terwujudnya peran tersebut memerlukan perencanaan: **siapa melakukan apa, kapan, dan bagaimana**

**"Gagal
Merencanakan
sama halnya dengan
Merencanakan
Kegagalan"**



15

Hindari 3 Jenis Rencana Berikut



Rencana kalengan (asal ambil dari yang sudah ada atau milik orang lain)



Rencana awetan (asal ambil dari yang lama, tanpa modifikasi-kustomisasi),

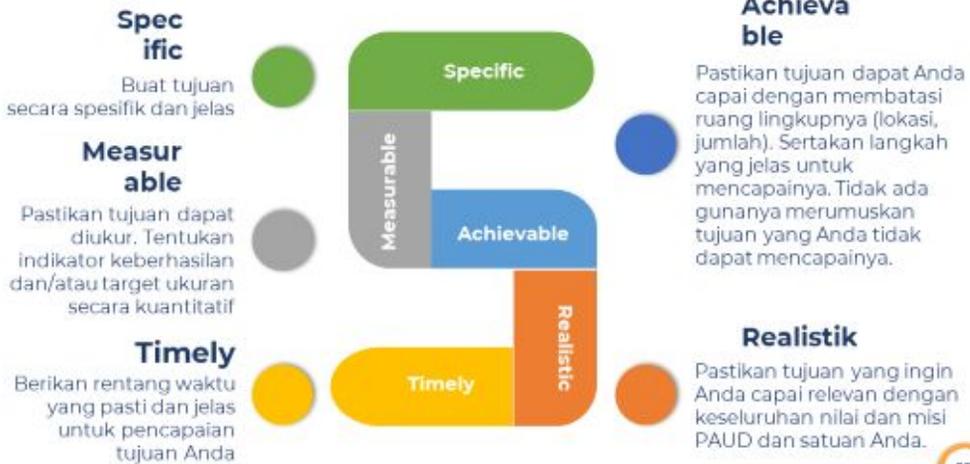


Rencana asal-asalan (yang penting ada)

—Krogh & Slentz, 2001

16

Pendekatan SMART dalam Perencanaan



17

Pendekatan SMART dalam Perencanaan



18

Ruang Kolaborasi



19

Studi Kasus



- ▶ Butlah kelompok beranggotakan 5-6 orang !
- ▶ Analisislah praktik baik penurunan *stunting* dari video <https://youtu.be/sx1n8W5EVuY>
- ▶ Identifikasi apa saja keunggulan, kelemahan, serta masukan yang bisa kelompok Anda berikan agar program PPS di satuan PAUD bisa berjalan lebih optimal. Kerjakan dengan format Lembar Kerja 7.1



20



LEMBAR KERJA 7.1

Sesi	Ruang Kolaborasi
Topik	Rencana Implementasi
Nama Kelompok	

No	Keunggulan Program	Kekurangan/ Kelemahan Program	Masukan Program
1			
2			
3			
4			

21

Demonstrasi Kontekstual



22

Kerja Kelompok

- 1 • Dalam kelompok yang sama, kembangkan 3 intervensi sensitif yang dapat dilakukan oleh satuan PAUD.
- 2 • Dengan menggunakan pendekatan SMART susun rencana implementasi Percepatan Penurunan *Stunting* di satuan PAUD dalam intervensi sensitif. Susun kriteria keberhasilan dan strategi pemantauannya.
- 3 • Gunakan format LK 7.2 berikut untuk menuangkan rencana Anda
- 4 • Berkelilinglah ke kelompok lain, untuk berbagi dan menggali informasi bagaimana penggunaan pendekatan SMART implementasi PPS di satuan PAUD beserta kriteria keberhasilan dan strategi pemantauannya.

S	M	A	R	T
SPECIFIC	MEASURABLE	ACHIEVABLE	REALISTIC	TIMELY
<ul style="list-style-type: none"> • Diskusikan dan rumuskan: dengan kolega tujuan yang dianggap PALING penting dan spesifik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi: bersama kolega indikator keberhasilan yang dapat terukur 	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi dan rumuskan: bersama kolega kegiatan yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Rumuskan: bersama kolega kegiatan bersama mitra kegiatan perlu dilakukan untuk mencapai tujuan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tetapkan: bersama kolega kapan waktunya tujuan harus dapat dicapai.

23

LEMBAR KERJA 7.2

Sesi	Aksi Nyata			
Topik	Rencana Implementasi			
Nama				
Instansi				
Aspek/Tujuan	Kegiatan	Mitra Penyedia Layanan/Pihak Terkait	Kriteria Keberhasilan	Jadwal kegiatan
Misalnya: Anak memperoleh tambahan asupan gizi yang seimbang	Pengadaan makanan tambahan untuk anak di satuan PAUD	Posyandu/ Puskesmas, Orang tua,	Tersusunnya jadwal pemberian makanan tambahan yang mengandung gizi seimbang Setiap anak mendapatkan makanan tambahan dengan gizi seimbang	Seminggu sekali
2.				

24

Elaborasi Pemahaman



25

Refleksi Umpan Balik



Refleksi Diri

- ▶ Apa saja aspek yang sudah dan belum dipahami oleh peserta tentang pengembangan rencana implementasi percepatan penurunan stunting melalui PAUD-HI di satuan PAUD?



Tanya Jawab

- ▶ Manakah elemen SMART yang Anda rasa masih sukar dipahami? Dapatkah Anda membantu rekan sejawat Anda memahaminya lebih baik?



26

Koneksi Antar Materi



Penguatan dan Simpulan



Penguatan

- ▶ Apa saja elemen-elemen dalam perencanaan dengan pendekatan SMART?



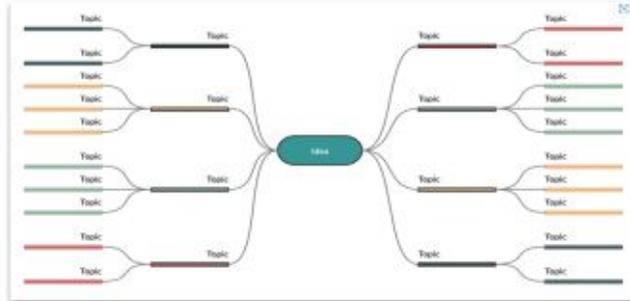
Simpulan

- ▶ Buatlah simpulan dalam bentuk grafik (BULKONAH, bulatan, kotak, panah) atau peta masalah (mindmap) yang menggambarkan peran satuan PAUD dalam percepatan penurunan Stunting serta program-program apa yang dapat diimplementasikan.



LEMBAR KERJA 7.3

Sesi	Aksi Nyata
Topik	Rencana Implementasi
Nama	
Instansi	



Aksi Nyata



Penyusunan Rencana Implementasi

- ▶ Dengan menggunakan pendekatan SMART bekerja secara paralel (mandiri tetapi dapat saling membantu) buatlah rencana implementasi peran dan fungsi satuan PAUD Anda dalam Percepatan Penurunan Stunting untuk periode satu semester.
- ▶ Rencana Anda harus menggambarkan; **(1)** meliputi intervensi sensitif yang sejalan dengan kegiatan di satuan PAUD; **(2)** tujuan spesifik sesuai aspek yang akan dilaksanakan; **(3)** mitra penyedia layanan, **(4)** tindakan akan yang diambil satuan; **(5)** kriteria keberhasilan, dan **(6)** jadwal kegiatan.
- ▶ Tuangkan rencana Anda dalam **Lembar Kerja 7.4**



31



LEMBAR KERJA 7.4

Sesi	Aksi Nyata
Topik	Rencana Implementasi
Nama	
Instansi	

No	Layanan/ Tujuan	Kegiatan	Mitra Penyedia Layanan/Pihak Terkait	Kriteria Keberhasilan	Jadwal Kegiatan
1					
2					
3					
4					

32



Terima Kasih

Selamat Praktik
dan Bekerjasama Dalam Pencegahan *Stunting*

SOAL-SOAL LATIHAN



- 1** Berikut ini adalah hal-hal yang paling tepat saya lakukan untuk menerapkan program percepatan penurunan *stunting* di satuan PAUD adalah....

 - A. Memberikan kursus perlindungan hak anak kepada pendidik di satuan saya
 - B. Membangun kemitraan dengan para pihak yang terkait dengan perlindungan hak anak
 - C. Mengambil kursus pengembangan diri di bidang perlindungan hak anak
 - D. Berkomunikasi dengan dinas atau lembaga yang mengurus hak anak
- 2** Sebuah satuan PAUD semestinya tidak sekadar menyalin tempel program dan kegiatan dari periode sebelumnya ke dalam rencana program dan kegiatan periode yang baru. Hal ini selaras dengan saran Krogh dan Slenzt (2001) agar satuan PAUD menghindari rencana kegiatan yang bersifat....

 - B. Awetan
 - C. Asal-asalan
 - D. Salinan
 - E. Kalengan
- 3** Di bawah ini BUKAN merupakan contoh implementasi prinsip *specific* dalam perencanaan berpendekatan SMART dalam implementasi program percepatan penurunan *stunting* di satuan PAUD adalah....

 - A. Memastikan para pendidik mendapatkan kesempatan pengembangan profesi setahun sekali
 - B. Memastikan peserta didik mendapatkan vaksinasi
 - C. Memastikan orangtua mendapatkan pelatihan pengasuhan positif
 - D. Memastikan satuan PAUD memiliki sarana dan prasarana memadai
- 4** Perencanaan yang baik diharapkan menunjukkan upaya pencapaian tujuan dalam jangka waktu tertentu. Dalam perencanaan berpendekatan SMART hal ini merujuk pada prinsip....

 - A. Specific
 - B. Achievable
 - C. Timely
 - D. Relevant



5 Di bawah ini yang merupakan contoh implementasi prinsip *realistic* dalam perencanaan berpendekatan SMART dalam implementasi PPS oleh satuan PAUD adalah....

- A. Semua pendidik dapat memberikan delapan layanan kebutuhan esensial anak
- B. Status tumbuh kembang setiap peserta didik terdata baik
- C. Memastikan orangtua mendapatkan pelatihan
- D. Memastikan satuan PAUD memiliki sarana dan prasarana memadai

6 Di bawah ini yang BUKAN merupakan contoh implementasi prinsip *timely* dan *realistic* dalam perencanaan berpendekatan SMART dalam implementasi PPS di satuan PAUD adalah....

- B. Tidak ada peserta didik yang mengalami kecemasan perpisahan pada hari kedua masuk PAUD
- C. Setiap orangtua telah mengikuti kelas pengasuhan positif selambatnya tiga bulan sejak anak mereka terdaftar di satuan PAUD
- D. Program yang melibatkan mitra tuntas disusun selambatnya dua minggu sebelum tahun pelajaran baru dimulai
- E. Setiap anak tuntas belajar PHBS selambatnya pada minggu keenam sejak belajar mereka

7 Kata-kata seperti “misi yang baik adalah misi yang dapat dituntaskan oleh sebuah satuan PAUD” merupakan ungkapan lain dari prinsip dalam pendekatan SMART, yaitu....

- A. Measurable
- B. Achievable
- C. Realistic
- D. Attainable

8 Kondisi yang diidealkan dalam implementasi PAUD HI disebut dengan

- A. Harapan
- B. Kesenjangan
- C. Data
- D. Realitas



9

Contoh permasalahan dalam implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) di satuan PAUD adalah ...

- A. Anak tidak mendapatkan imunisasi dasar lengkap.
- B. Tidak tersedianya fasilitas sanitasi di satuan PAUD.
- C. Tidak adanya pembagian tugas bagi anak untuk membersihkan kelas.
- D. Belum memiliki kerja sama dengan dinas pendidikan di Kabupaten/Kota.

10

Beberapa anak di satuan PAUD mengalami kekurangan gizi karena ketidakmampuan orang tua menyediakan makanan tambahan. Alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan ini adalah ...

- B. Mengadakan kelas bagi orang tua anak usia dini.
- C. Menghubungi puskesmas atau posyandu untuk melakukan pendataan.
- D. Mengadakan pemberian makanan tambahan secara berkala.
- E. Mengadakan fasilitas sanitasi di satuan PAUD.

KUNCI JAWABAN



1 B

2 A

3 D

4 C

5 B

6 A

7 B

8 A

9 B

10 C

LEMBAR KERJA 6.1



Sesi : Ruang kolaborasi
Topik : Rencana Implementasi PPS
Nama Anggota Kelompok : 1.
2.
3.
4.
5.

No	Keunggulan Program	Kekurangan/Kelemahan Program	Masukan Perbaikan

LEMBAR KERJA 6.2



Sesi : Demonstrasi Kontekstual

Topik : Rencana Implementasi

Nama Anggota Kelompok : 1.

2.

3.

4.

5.

Layanan/ Tujuan	Kegiatan	Mitra Penyedia Layanan/ Pihak Terkait	Kriteria Keberhasilan	Jadwal Kegiatan
1.				
2.				
3.				
4.				

LEMBAR KERJA 6.3



Sesi : Koneksi Antarmeteri
Topik : Rencana Implementasi
Nama :
Instansi:

LEMBAR KERJA 6.4



Sesi : Aksi Nyata
Topik : Rencana Implementasi
Nama :
Instansi:

Layanan/ Tujuan	Kegiatan	Mitra Penyedia Layanan/ Pihak Terkait	Kriteria Keberhasilan	Jadwal Kegiatan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				



Modul 6: Rencana Implementasi Program PPS di Satuan PAUD

Apa yang sudah Saya ketahui?
(diisi sebelum diklat teknis berlangsung)

Apa yang ingin saya ketahui lebih lanjut?
(diisi dengan pertanyaan, diisi sebelum diklat teknis berlangsung)

Apa yang sudah Saya pelajari sesudah sesi berlangsung?
(diisi tiap akhir diklat teknis)

--	--	--